

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Base Group* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Atmosfer Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu”. Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Masalah umumnya yaitu “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Base Group* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi atmosfer kelas VII di SMP Negeri 01 Pengkadan?”. Sub masalah dalam penelitian ini yakni: 1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Base Group* di kelas VII A SMP Negeri 01 Pengkadan? 2) Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS terpadu setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative base group* di kelas VII A SMP Negeri 01 Pengkadan?

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah menemukan salah satu solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan di dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui proses “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Base Group* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Atmosfer Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu”. Tujuan-tujuan khususnya yaitu untuk mengetahui tentang: 1) Pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Base Group* di kelas VII A SMP Negeri 01 pengkadan. 2) Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS terpadu setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Base Group* di kelas VII A SMP Negeri 01 Pengkadan.

Variabel penelitian dalam penelitian ini menggunakan variabel tindakan dan hasil. 1) variabel tindakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Cooperative Base Group* dengan aspek-aspek sebagai berikut. 1. Persiapan. 2. Pelaksanaan. 3. Evaluasi. 2) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Materi Atmosfer, dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Base Group* pada kelas VII SMP Negeri 01 Pengkadan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dimulai dari pra tindakan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik adalah 63,70% dan ketuntasan klasikal 45% mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 75 dan ketuntasan klasikal 82,11% mengalami kenaikan kembali pada siklus II menjadi 82,11 dan ketuntasan klasikal 84,14%. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Base Group* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Atmosfer Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 pengkadan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau yang dikenal dengan istilah *Classroom Action Reseach*. Sedangkan bentuk penelitiannya adalah penelitian tindakan kolaboratif.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A Semester Genap SMP Negeri 01 Pengkadan Tahun Ajaran 2015-2016. Jumlah siswa sebanyak 28 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 14 perempuan. Teknik pengumpulan data yang

digunakan adalah teknik observasi langsung dengan alat pengumpul data pedoman observasi, teknik pengukuran dengan alat pengumpul data tes hasil belajar dan teknik dokumenter dengan alat pengumpul data dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dari sub masalah yang ada dapat ditarik simpulan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Base Group* di kelas VII SMP Negeri 01 Pengkadan terjadi peningkatan hasil dari siklus I yang kurang berhasil menjadi cukup berhasil pada siklus II 2) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Base Group* di kelas VII SMP Negeri 01 Pengkadan dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru adalah, 10 atau 45 % siswa tuntas dan 18 atau 55 % siswa tidak tuntas, dengan nilai rata-rata kelas 63,70. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai KKM dan Ketuntasan Klasikal. Terdapat peningkatan pada siklus I siswa yang tuntas 14 orang, tidak tuntas 14 orang siswa, dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 40 dan ketuntasan klasikal 50 % dan rata-rata kelas 70,17. Evaluasi hasil belajar siklus II adalah siswa yang tuntas 23 orang, tidak tuntas 5 orang siswa, dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 70 dan ketuntasan klasikal 82,14% dan rata-rata kelas 84,11.

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu sebagai berikut: 1) Diharapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Base Group* dapat digunakan guru sebagai variasi dalam menyampaikan materi dan dapat mendorong siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu maupun mata pelajaran lainnya guna meningkatkan hasil belajar siswa. 2) Diharapkan pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Base Group* akan lebih efektif jika waktu yang digunakan lebih di atur agar saat penyampaian materi lebih kondusif yang telah direncanakan dalam Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat terlaksana dengan baik dan memperhatikan tahapan dalam menyampaikan materi agar tidak ada tahapan yang terlewatkan.